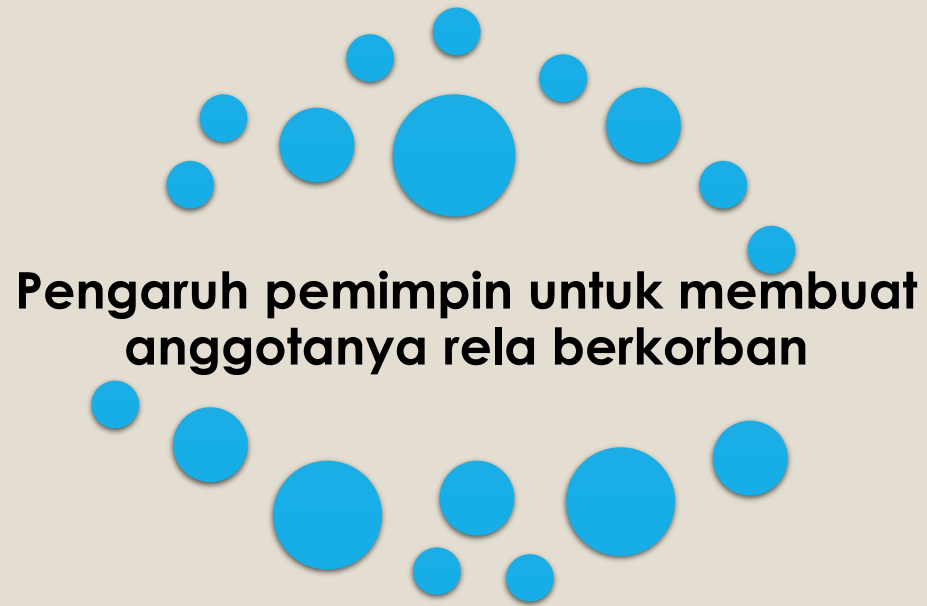




CHARISMATIC & TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP

RIZTY DESTA MAHESTRI, M.PSI., PSIKOLOG – F. PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

The Beginning



1980'



Aspek kharismatik
&
Transformasional

Leader

Charisma

Teori kepemimpinan karismatik sekarang ini dipengaruhi oleh gagasan tokoh pendahulu sosiologis : Max Weber.



Charisma : *divinely inspired gift* (bahasa Yunani) → Kemampuan untuk membuat keajaiban atau meramalkan masa depan.



Weber (1947) : bentuk proses mempengaruhi yang bukan berdasar otoritas formal/tradisional, namun lebih kepada persepsi anggota bahwa pemimpin memiliki kualitas yang tidak biasa.

Konsekuensi dari Kepemimpinan Karismatik (Positif)



Menciptakan orientasi berprestasi di lingkungannya



Membangun sistem kerja yang produktif



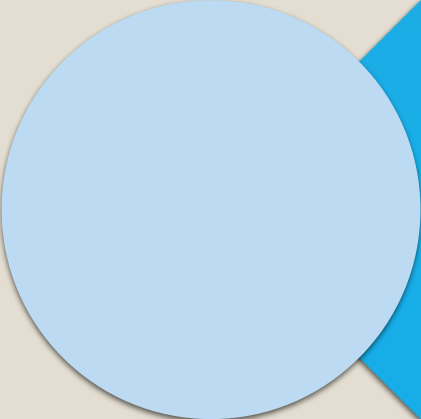
Mampu menggerakkan anggota berdasarkan *value* / nilai

Konsekuensi dari Kepemimpinan Karismatik (Negatif)

TABLE 9-2 Some Negative Consequences of Charismatic Leaders

- Being in awe of the leader reduces good suggestions by followers.
- Desire for leader acceptance inhibits criticism by followers.
- Adoration by followers creates delusions of leader infallibility.
- Excessive confidence and optimism blind the leader to real dangers.
- Denial of problems and failures reduces organizational learning.
- Risky, grandiose projects are more likely to fail.
- Taking complete credit for successes alienates some key followers.
- Impulsive, nontraditional behavior creates enemies as well as believers.
- Dependence on the leader inhibits development of competent successors.
- Failure to develop successors creates an eventual leadership crisis.

Kepemimpinan Transformasional



Teori kepemimpinan transformasional banyak dipengaruhi oleh gagasan James McGregor Burns (1978), penulis buku kepemimpinan politik



Transformasional kontras dengan Transaksional

Kepemimpinan Transformasional

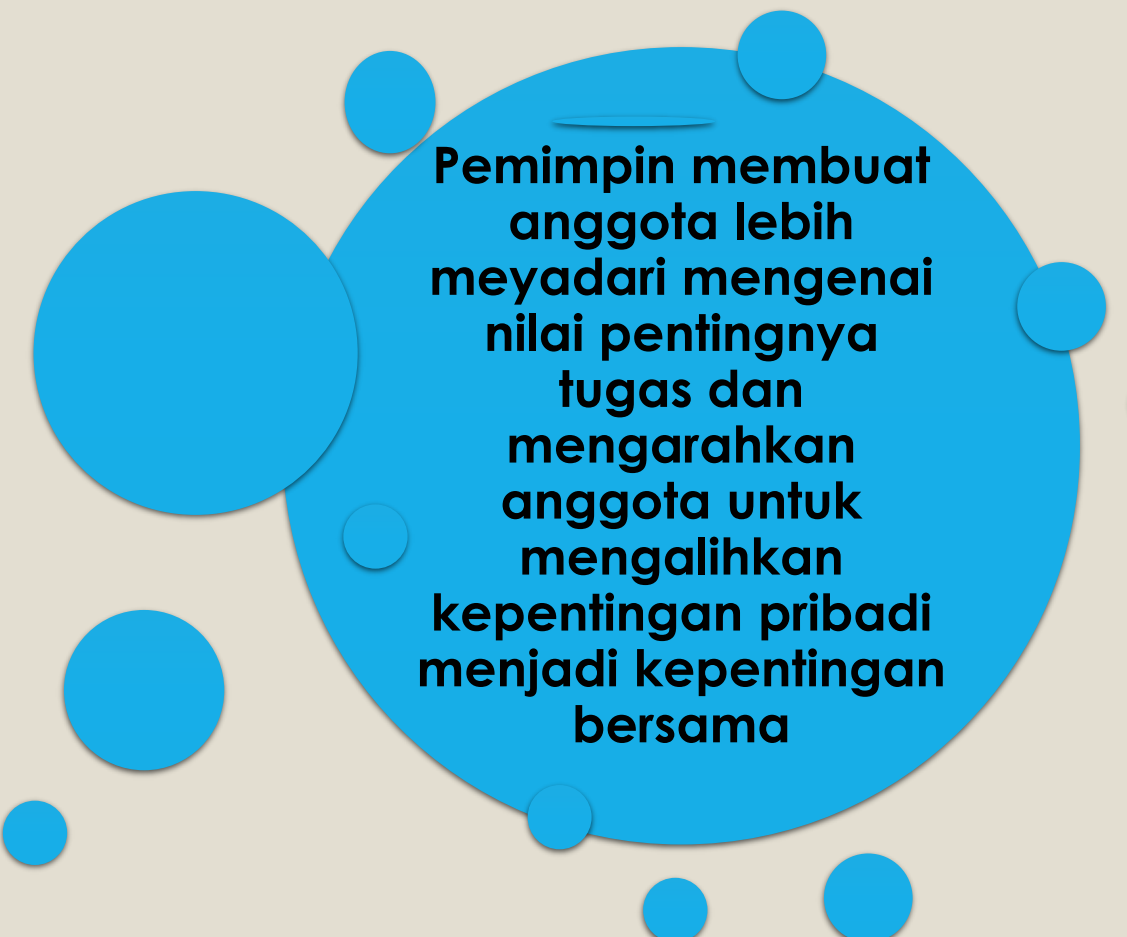
TRANSFORMASIONAL

Menarik nilai moral anggota untuk meningkatkan kesadaran mengenai masalah etis untuk memobilisasi energi dan SD untuk organisasi


TRANSAKSIONAL

Memotivasi anggota dengan menarik minat pribadi dan memberikan pertukaran keuntungan

Kepemimpinan Transformasional



Pemimpin membuat anggota lebih meyakini mengenai nilai pentingnya tugas dan mengarahkan anggota untuk mengalihkan kepentingan pribadi menjadi kepentingan bersama



“Pemimpin menyediakan dukungan dan penguatan untuk mempertahankan antusias dan upaya yang dilakukan anggota”

Kepemimpinan Transformasional

Hasil dari penerapan kepemimpinan transformasional : anggota merasa percaya dan menghargai pemimpinnya dan termotivasi untuk melakukan yang lebih dari tugas yang seharusnya.

TERIMA KASIH